

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Usia subjek glaukoma juvenil perempuan pada penelitian ini yaitu  $29,94 \pm 7,08$  tahun dan laki-laki yaitu  $26,67 \pm 6,18$  tahun. Durasi menderita glaukoma juvenil subjek perempuan pada penelitian ini yaitu  $2,59 \pm 2,82$  tahun dan laki-laki yaitu  $3,14 \pm 2,48$  tahun. Severitas glaukoma juvenil pada penelitian ini paling banyak yaitu severitas *early*. Jenis pengobatan topikal yang paling banyak digunakan yaitu obat golongan analog prostaglandin. Beberapa subjek memiliki riwayat glaukoma keluarga yang merupakan faktor risiko glaukoma juvenil. Pada penelitian ini didapatkan kelainan refraksi miopia pada beberapa subjek yang merupakan faktor risiko glaukoma juvenil.
2. Rerata kadar estradiol serum pada subjek glaukoma juvenil perempuan lebih rendah dibandingkan nilai normal. Sedangkan kadar estradiol subjek glaukoma juvenil laki-laki didapatkan lebih tinggi dari nilai normal.
3. Rerata nilai LCD pada subjek glaukoma juvenil dengan severitas *severe* didapatkan paling dalam dibandingkan severitas *early* dan *moderate*. Rerata nilai *RGC thickness* pada subjek glaukoma juvenil dengan severitas *severe* didapatkan paling tipis dibandingkan severitas *early* dan *moderate*.
4. Kadar estradiol yang semakin rendah pada glaukoma juvenil perempuan menyebabkan LCD yang semakin dalam. Tidak terdapat korelasi antara kadar estradiol serum dengan LCD pada glaukoma juvenil laki-laki.

5. *RGC thickness* pada glaukoma juvenil perempuan lebih tipis seiring dengan menurunnya kadar estradiol serum. Sedangkan pada glaukoma juvenil laki-laki tidak terdapat korelasi antara kadar estradiol serum dengan *RGC thickness*.

## 7.2 Saran

1. Pemeriksaan kadar estradiol serum dapat dipertimbangkan dan dikembangkan sebagai prediktor progresifitas glaukoma juvenil terutama pada pasien perempuan yang dapat membantu dalam respon pengobatan dan mengevaluasi prognosis.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian prospektif lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan *follow up* berkala, untuk mengungkap hubungan estradiol serum terhadap *LC depth* dan *RGC thickness* pada pasien glaukoma juvenil.
3. Sebaiknya dilakukan konsultasi kepada ahli endokrinologi atau ahli andrologi untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan kadar estradiol subjek laki-laki yang cenderung lebih tinggi dibanding nilai normal